

Penerapan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Jambi

**Yulianti¹, Dwi Wahyuningsih², Erica Farichatin Aida³, Sherly Sri Novita⁴,
Laras Triayunda⁵, Muhammad Rai Farhan⁶**

^{1,3,4,5,6} Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi

² Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Kota Jambi

E-mail : yulianti@unja.ac.id¹, yunasqu@gmail.com², rikaaidah73@gmail.com³,
sherlysrinovitaa03@gmail.com⁴, new.laras3@gmail.com⁵,
muhammadraifarhan2002@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana penerapan layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan perilaku sosial peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 5 di SMAN 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain penerapan bimbingan konseling dalam pelayanannya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Jambi sangat baik digunakan dalam perkembangan sosial peserta didik.

Kata kunci: *Pelayanan, Bimbingan Konseling, Perilaku Sosial*

Abstract

This study discusses the Application of Guidance and Counseling Services to the Development of Social Behavior of Students at SMA Negeri 2 Jambi City. This study aims to find out how the application of guidance and counseling services to the development of social behavior of students at SMA Negeri 2 Jambi City. The subjects of this study were students of class XI IPA 5 at SMAN 2 Jambi City. This research is a descriptive qualitative research using the design of the application of counseling guidance in its services. This study uses instruments in the form of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the Application of Guidance Counseling Services to the Social Behavior of Students at SMA Negeri 2 Jambi City is very well used in the social development of students.

Keywords: *Services, Counseling Guidance, Social Behavior*

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling pada jenjang pendidikan SMA ialah setting yang sangat produktif untuk para konselor ataupun guru bimbingan dan konseling. Pastinya tenaga bimbingan handal sangat diperlukan, paling utama untuk mereka yang menerapkan kurikulum 2013 yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling. Konselor selaku tenaga konseling senantiasa dituntut buat mempunyai motif altruistik, senantiasa berempati, menghargai keberagaman, serta mengutamakan kemaslahatan pengguna jasa. (Waljinto, 2013: 47).

Layanan bimbingan dan konseling yakni suatu proses yang membagikan dorongan terhadap tiap pribadi dalam upaya menolong pribadi dalam mencapai tugas- tugas perkembangan agar dapat tercapai transformasi yang optimal di zona sekolah. Layanan bimbingan dan konseling sosial personal yakni salah satu layanan yang diberikan dalam bimbingan konseling. Pengabdian ini berfungsi buat menyadarkan siswa tentang apa yang harus dicoba dalam mengeksplorasi dirinya dan pula ranah sosialnya(Wati, 2018: 111)

Keadaan transformasi sosial yang cepat serta keadaan sosial yang semakin kompleks di masa globalisasi dikala ini sudah mengganti keadaan aspek sosial, ekonomi, politik, serta psikologis kehidupan manusia. Pengaruh ini pula sudah merasuk ke dalam dunia pendidikan termasuk seluruh unsurnya ialah siswa, guru, manajemen serta warga terkait. Kompleksitas yang diakibatkan oleh pergantian tersebut membawa bermacam implikasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Tiap orang mengharapkan pendidikan kita mesti sanggup memberikan suatu yang sempurna. Bermacam tuntutan kualifikasi tenaga sekolah termasuk guru bimbingan dan konseling selaku profesi wajib dipenuhi dalam upaya membekali peserta didik guna menggapai pengembangan diri yang maksimal.(Rofiqah, 2016: 1).

Kenakalan di golongan anak muda ialah permasalahan sosial yang tidak bisa dipungkiri, permasalahan sosial yang sangat butuh memperoleh kepedulian sebab sangat memprihatinkan, dikatakan memprihatinkan sebab banyak permasalahan kenakalan anak muda yang berujung pada kriminalitas. Anak muda melaksanakan perbuatan diluar batasan, menyimpang dari norma serta ketentuan sekolah serta publik. Bermacam permasalahan kenakalan anak muda yang terjalin sudah memunculkan ketakutan serta keresahan di warga sehingga memunculkan kasus yang lebih kompleks yang nyatanya terus menjadi selalu terjadi.(Susanto, 2015: 29).

Dari hasil observasi proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan ditemukan beberapa permasalahan antara lain kurangnya interaksi siswa ketika di dalam kelas, di luar kelas yang masih berada di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil survei yang penulis lakukan di SMAN 2 Kota Jambi menunjukkan bahwa kurangnya siswa dalam lingkungan sosial yang ada di sekolah dan kurangnya kesadaran siswa bahwa dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah lingkungan, pentingnya pribadi sosial dalam melakukan sesuatu karena sekolah adalah tempat mereka. belajar dan mereka juga menerapkan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat sekolah semakin sulit untuk memperhatikan dan memberikan pelayanan kepada siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Siswa di SMAN 2 Kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penerapan bimbingan konseling dalam pelayanannya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Kota Jambi pada bulan September sampai Desember 2022. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 2 Kota Jambi yang berjumlah 36 siswa, berdasarkan observasi awal peneliti di kelas ini banyak siswa yang pasif selama proses pembelajaran, hal ini menunjukkan masih kurangnya siswa dalam lingkungan sosial. yang ada di sekolah dan kurangnya kesadaran siswa bahwa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah, pentingnya personal sosial dalam melakukan sesuatu karena sekolah merupakan tempat mereka menuntut ilmu dan mereka juga menerapkan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat sekolah semakin sulit untuk memperhatikan dan memberikan pelayanan kepada siswa di sekolah.

HASSIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan

Menurut Wahab(2018: 56) penerapan ialah sesuatu keputusan yang dituangkan melalui kegiatan oleh seorang ataupun sekelompok kelompok buat ditunjukkan untuk meraih tujuan yang sudah diputuskan. Aplikasi juga mengimplementasikan suatu yang dipraktikkan ke dalam kawasan dekat. Menurut Sumarto(2018: 46) menerangkan kalau konseling merupakan sesuatu wujud ikatan yang bertabiat menolong. Makna bantuan di sini merupakan selaku upaya untuk menolong orang lain supaya mereka bisa berkembang ke arah yang mereka pilih, dapat menuntaskan permasalahan yang mereka hadapi serta sanggup menghadapi krisis yang mereka alami dalam hidup mereka.

Bimbingan Konseling

Sumarto(2018: 66) bimbingan merupakan sesuatu proses pemberian pertolongan secara terus menerus serta sistematis dari pendamping kepada yang dibimbing guna menggapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, kemandirian serta realisasi diri dalam menggapai tingkatan pertumbuhan yang maksimal. serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Serta Konseling merupakan sesuatu proses yang bertujuan buat menolong seorang yang mengalami goncangan psikis ataupun goncangan pikiran biar sanggup menghindarkan dirinya dari perihal tersebut.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang menggambarkan pemahaman, pengendalian, serta perilaku tentang keadaan seseorang. Pekerjaan ini sangat berguna dalam dunia pendidikan, supaya terbentuk keharmonisan ataupun keselarasan antara guru serta siswa. Sumarto(2018: 66).

Menurut Tohirin(2008: 48) Pelayanan bimbingan dan konseling ialah pekerjaan profesional, oleh karna itu wajib dilaksanakan dengan menjajaki asas ataupun asas tertentu. Dengan menjajaki asas ataupun asas tersebut diharapkan daya guna serta efisiensi proses bimbingan dan konseling bisa tercapai.

Tujuan Bimbingan Konseling

Bagi Prayitno(2014: 63) layanan BK mempunyai tujuan universal guna menolong pribadi menggapai pertumbuhan yang maksimal sesuai dengan bakat, keahlian, atensi serta nilai dan memecahkan permasalahan yang dialami klien. Tidak hanya itu, tujuan umum dari aktifitas konseling yakni menolong orang guna mandiri dengan ciri- ciri sanggup menguasai serta menerima dirinya serta lingkungannya, menciptakan keputusan serta rencana yang realistis, mengorientasikan diri dengan keputusan serta rencana tersebut serta akhirnya mewujudkannya.

Pribadi Sosial

Menurut pendapat Abu Ahmadi, bimbingan sosial personal merupakan, serangkaian upaya pendampingan kepada anggota didik supaya sanggup menghadapi permasalahan individu serta sosial yang dialaminya, melaksanakan penyesuaian individu dansosial, memilah kelompok sosial, memilah kategori aktifitas sosial serta rekreasi yang bernilai. aktifitas. mengenakan, serta berupaya sendiri dalam memecahkan permasalahan individu, rekreasi serta sosial yang mereka alami.(Zulkifli, 2019: 36). Bagi Walginto(2013: 51) personal sosial merupakan upaya menolong partisipan didik meningkatkan perilaku, jiwa serta sikap individu dalam kehidupan sosial dari area yang luas(Negeri dan masyarakat dunia), berlandaskan syarat yang jadi dasar bimbingan dan konseling ialah dasar negara, haluan negeri, tujuan negara serta tujuan pendidikan nasional.

Layanan Bimbingan Individu Sosial

Bagi Yusuf(2016: 48) menerangkan tujuan yang mau dicapai dari pembinaan personal- sosial antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang kokoh dalam mengamalkan nilai- nilai keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan individu, keluarga,

- pergaulan dengan sahabat sebaya, sekolah, tempat kerja, ataupun warga pada biasanya.
2. Mempunyai perilaku toleransi terhadap penganut agama lain, dengan sama- sama menghormati serta melindungi hak serta kewajibannya masing- masing.
 3. Mempunyai penjelasan tentang ritme kehidupan yang berfluktuasi antara yang mengasyikkan(rahmat) serta yang tidak mengasyikkan(malapetaka), dan sanggup menyikapi secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
 4. Mempunyai uraian serta penerimaan diri yang objektif serta konstruktif, baik yang berkaitan dengan kelebihan ataupun kekurangan, baik raga ataupun psikis.
 5. Mempunyai perilaku ataupun rasa hormat yang positif terhadap diri sendiri serta orang lain.
 6. Mempunyai keahlian guna membuat opsi yang sehat.
 7. Hormati orang lain, hormati serta hargai perasaan orang lain, jangan menghina martabat ataupun harga diri mereka.
 8. Mempunyai rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam wujud komitmen terhadap tugas serta kewajibannya.
 9. Mempunyai keahlian berhubungan sosial yang diwujudkan dalam wujud persahabatan, persaudaraan ataupun keramahtamahan antar sesama manusia.
 10. Mempunyai keahlian membongkar permasalahan baik secara internal(dalam diri sendiri) ataupun(eksternal) dengan orang lain. Serta mempunyai keahlian buat mengambil keputusan secara efisien.
- Tugas Layanan Individu Sosial Bagi Prayitno(2014: 58) Guna bimbingan personal- sosial merupakan sebagai berikut. 1). Transformasi mengarah perkembangan. 2) Pemahaman diri yang utuh serta lengkap. 3) Belajar berdialog lebih sehat. 4) Praktikkan sikap baru yang lebih sehat. 5) Belajar

Guru Bimbingan Konseling dalam Bakti Sosial Pribadi Siswa

Selaku guru bimbingan konseling, hal- hal yang butuh dilakukan merupakan sebagai berikut:

1. Guru BK mesti sanggup menggapai tujuan interpersonal serta intrapersonal.
2. Guru Konseling Menangani perpecahan individu serta kesulitan perkembangan.
3. Guru BK menaikkan kesehatan serta kesejahteraan karna selaku konsultan sanggup bekerja dengan orang lain yang mempengaruhi kesehatan mental klien.
4. Guru BK selaku agen guna mengubah akibat/ pengaruh terhadap lingkungan guna menaikkan peranan klien(dengan asumsi keseluruhan kawasan tempat klien wajib berperan berakibat pada kesehatan mental.
5. Guru BK selaku agen pencegahan Menghindari kesulitan dalam pertumbuhan serta menanggulangi saat sebelum terjalin(penekanan pada: strategi pendidikan serta pelatihan selaku sarana guna mendapatkan penguasaan menanggulangi yang meningkatkan peranan interpersonal.

SIMPULAN

Dari informasi yang ditemui pengamat di lapangan bisa disimpulkan kalau Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Pertumbuhan Sikap Sosial Siswa di SMAN 2 Kota Jambi sangat baik digunakan dalam pertumbuhan sosial siswa. Perihal ini ditunjukkan dengan terdapatnya layanan yang diberikan dalam tutorial serta konseling yang dicoba oleh guru di SMAN 2 Kota Jambi serta dalam perihal pertumbuhan siswa yang menampilkan transformasi sikap sosial di lingkungan sekolah serta warga baik dalam interaksi ataupun komunikasi di kawasan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walginto (2013) *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: PersadaPerss.
- Cresswell. J. W. (2011). *Education Research : Planning, Conducting And Evaluating*

- Quantitatif And Qualitative Research (4th Ed)*. Boston : Pearson Education.
- Ina Ambar Wati (2018) *Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa*.Jurnal : al-Tazkia. 7 No 2. 91-111.
- Masdudi(2012) *Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Proses Perkembangan Perilaku Sosial*. Jurnal : Edueksos. 1 No 1, 51-69.
- Prayitno. (2014) *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Syamsul Yusuf (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarto (2018) *Bimbingan Dan Konseling*. Jambi : Ma'arif Press